

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LITERASI PASAR MODAL
KOMUNITAS GURU DI SMA IPIEMS SURABAYA (TAHAP I)**

¹*Sasi Agustin, ²Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, ³Yayah Atmajawati, ⁴Achmad
Djuraidi, ⁵Herdana Almuftaba, ⁶Indry Maura Kusuma Wardani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) – Surabaya, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia

[*bambanghadisantoso@stiesia.ac.id](mailto:bambanghadisantoso@stiesia.ac.id)

Abstrak

Mitra yang dalam hal ini SMA IPIEMS dengan komunitas gurunya tingkat literasi akan pasar modal dan investasi pada instrumen pasar modal (khususnya saham–saham) “rendah” seperti halnya masyarakat luas pada umumnya. Rendahnya tingkat literasi tercermin dari masyarakat pemodal lokal jumlahnya baru mencapai kurang dari 4 % dari jumlah penduduk Indonesia, sementara itu di negara – negara tetangga (Malaysia dan Singapura) telah mencapai sekitar 8–9 % dari jumlah penduduknya. Komunitas guru di SMA IPIEMS berkeinginan mengembangkan dana yang ada untuk investasi bagi keperluan di masa depan sebagai persiapan di hari tua setelah mereka pensiun sebagai guru pada SMA IPIEMS. Salah satu instrumen investasi yang diharapkan memberikan nilai tambah (*value added*) adalah instrumen investasi melalui pasar modal yang berupa saham. Diharapkan setelah komunitas guru memiliki pengetahuan (literasi) yang memadai, mereka berkenan melakukan pembukaan Rekening Efek (*Opening Account*), sehingga mereka benar – benar telah menjadi pemodal (*investor*) di pasar modal, yang pada akhirnya dapat meramaikan pasar modal, khususnya pasar modal Indonesia.

Kata kunci: literasi pasar modal, pemodal, Rekening Efek

Abstract

The counterparts in this case, SMA IPIEMS with teacher community, literation level about capital market and investment in capital market instruments (especially on stocks) is “low”, similar with the society in general. The low literation level was reflected that total number of investor was at the amount of less than 4 % of the total number of Indonesia population, meanwhile the neighbor countries (Malaysia and Singapore) was estimated at 8–9 % of the total number of its population. The teacher community at SMA IMPIES wishes to develop the existing fund for investment for the purpose needs in the future as preparation at the old age after retirement from SMA IPIEMS. One of the investment instruments will be expected to increase value added is investment instruments in capital market “stocks”. It will be expected that after teacher community has enough knowledge (literation), they will be real investors in capital market, and then finally they able to increase and develop capital market, mainly capital market in Indonesia.

Keywords: capital market literation, investor, opening account

PENDAHULUAN

Semenjak 1977 pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali setelah mengalami vakum berkali–kali.

Dikarenakan mengalami vakum dalam waktu yang cukup lama, maka pemahaman pasar modal pada masyarakat Indonesia belum seperti yang diharapkan.

Masyarakat Indonesia lebih dan sangat mengenal serta memahami industri perbankan, sehingga oleh karenanya pola pikir yang ada di benak masyarakat untuk melakukan investasi dan sumber pembiayaan lebih memilih melalui industri perbankan. Perusahaan-perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber pendanaan lebih memilih mendapatkan sumber pendanaan melalui perbankan (bukan dengan menerbitkan saham - saham), yang dengan demikian masyarakat pemilik modal cenderung memilih melakukan investasi dalam bentuk deposito (melalui perbankan).

Padahal masyarakat pemodal yang melakukan investasi dalam bentuk deposito, hanya mendapatkan *return* (keuntungan) dalam jumlah yang tidak seberapa (saat ini hanya sekitar 5,65 %), sedangkan masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal, mendapatkan *return* dalam jumlah lebih besar. Sebagai contoh, *return* saham dapat berupa pembagian deviden dari perusahaan kepada masyarakat pemodal, baik deviden tunai (*cash dividend*) maupun deviden saham (*stock dividend*), di samping berupa *capital gain*. Deviden adalah merupakan sebagian dari laba perusahaan yang diberikan kepada pemilik saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapat pemilik saham yang berasal dari menjual saham pada harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan harga saham pada saat mereka membeli saham untuk pertama kalinya. Sementara itu, bagi perusahaan-perusahaan, pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan sumber pendanaan di luar perbankan, yang justru tidak memberatkan bagi perusahaan-perusahaan, disebabkan karena mereka tidak perlu melakukan pembayaran bunga pinjaman yang relatif tinggi.

Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, baik bagi masyarakat pemodal maupun bagi perusahaan-perusahaan, wajib diketahui masyarakat sejak dini, sehingga

pemahaman mengenai hal-hal di atas seharusnya dimulai sejak dini yang dimulai dari para komunitas guru, mengingat guru nantinya dapat menginformasikan dan mengajarkannya kepada anak-anak didiknya.

Masyarakat pada umumnya, tidak terkecuali komunitas guru, seperti telah disinggung, belum terlalu mengenal dunia pasar modal dan investasi di pasar modal, khususnya saham. Tingkat literasi masih sangat rendah, terbukti bahwa jumlah masyarakat pemodal baru mencapai sebesar tidak kurang dari 4 % dari jumlah penduduk di Indonesia, padahal di negara-negara tetangga (Malaysia dan Singapura) telah mencapai sekitar 8-9 % dari jumlah penduduknya.

Permasalahan pada mitra, yang dalam hal ini komunitas guru (di SMA IPIEMS) tidak tahu harus bagaimana mengembangkan dana yang mereka punya untuk persiapan ke depan, khususnya mempersiapkan masa pensiun bagi yang memasuki purna tugas, di samping memberikan kesempatan pula bagi komunitas guru yang telah menjalani masa purna tugas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Melakukan identifikasi masalah yang telah dihadapi oleh para guru SMA IPIEMS Surabaya.
2. Memberikan pendampingan terkait dengan pemahaman pengetahuan literasi pasar modal di kalangan guru-guru SMA IPIEMS Surabaya.
3. Penyiapan dan pemberian materi dipersiapkan dan diberikan sedemikian rupa untuk keperluan seminar literasi pasar modal kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap I (dari rencana 3 tahap).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap I dilaksanakan sebagai berikut:

Tahap I dilaksanakan berupa:

- Paparan materi I perihal “Pengenalan Pasar Modal” selama 30 menit.
- Paparan materi II perihal “Pengetahuan Tentang Efek” selama 30 menit.
- Paparan materi III perihal “Investasi dan Manfaatnya” selama 30 menit.
- Paparan materi IV perihal “Pembukaan Rekening Efek” selama 30 menit.
- Sesi tanya jawab untuk 60 menit.

Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap I adalah sebagai berikut:

Hari/tanggal : 28 Januari 2023.

Tempat : Ruang Seminar STIESIA– Surabaya.

Jam : 09.00 – selesai.

Alamat : Jl. Menur Pumpungan No. 30 – Surabaya.

Personalia untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Literasi Pasar Modal Komunitas Guru di SMA IPIEMS” adalah sebagai berikut:

Dra. Ec. Sasi Agustin, MM.

Dr. Bambang Hadi Santoso, SE., M.Si.

Dr. Yayah Atmajawati, SE., M.Si.

Drs. Achmad Djuraidi, M.Si.

Herdana Almuftaba (Mahasiswa)

Indry Maura Kusuma Wardani (Mahasiswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan atau pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik

Materi penyuluhan adalah memberitahukan sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna Desa merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM)., salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas diri kita sebaga

Sumber daya manusia adalah mengetahui dengan baik dan benar manfaat pengembangan diri sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk meningkatkan kualitas diri.

Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Mushola An-Nur JL SDN Melati RT.03/03, Desa Cidokom, Parung, Cidokom, Kec. Gn. Sindur, Bogor.

Berikut adalah pembahsan materi :

Gambar 2. Peserta PKM

1. Pemuda dapat diartikan sebagai individu dengan karakter yang dinamis, penuh semangat, optimis, memiliki daya juang, dan bergejolak.

Pada masa inilah pemuda bertransisi menjadi lebih matang untuk mengoptimalkan masa transisi pemuda dapat dioptimalkan dengan pemberdayaan pada dirinya.

2. Tujuan dari pemberdayaan atau pelatihan pemuda ini tidak terlepas dari tujuan umum pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan (empowerment) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia.

3. Tahap-tahap Pemberdayaan Pemuda Wilson (Sumaryadi,2004) mengemukakan bahwa kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi, merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari :

- a. Pertama, menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal pemberdayaan.
- b. Kedua, menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan / kenikmatan dan hambatan-hambatan yang dirasakan, untuk kemudian mengambil

- keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diharapkan`
- c. Ketiga, mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.
 - d. Keempat, peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaatnya.
 - e. Kelima, peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan dengan berkembangnya motivasi untuk melakukan perubahan.
 - f. Keenam, peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
 - g. Ketujuh, peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.
4. Karang taruna sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan camat dan dkm mushola cidokom, hari ketiga dan keempat adalah suvei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hari kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan pelatihan pengembangan diri bagi pemuda karang taruna desa.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Mushola An-Nur, Desa cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Jawa Barat, telah mendorong suasana kebersamaan dan

kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Dengan adanya karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan social yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

semangat untuk bersama-sama meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad, Dasar–dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, 2015, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), 2019.
- SPM (Sekolah Pasar Modal), BEI (Bursa Efek Indonesia)–Kelas *Basic*, 2019.